

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Peta lokasi penelitian (Pengembangan dari Bakosurtanal, 1999)  
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 1 Diagram Skema Penyelesaian Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 1 Diagram Skema Penyelesaian Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 2 Stadia daerah menurut Lobeck (1939). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 3 Pemodelan dari hukum superposisi, diilustrasikan berdasarkan Steno (1669) dalam Treman (2014). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 4 Pemodelan hukum kesinambungan lateral Steno (1669) dalam Treman (2014). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 5 Pemodelan hukum original horizontality Steno (1669) dalam Treman (2014). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 6 Diagram hubungan antara apparent dip, true dip dan besar sudut yang dibentuk antara arah sayatan geologi dengan strike perlapisan batuan sedimen (Badgley, 1959; dalam Sukandarrumidi, 2011).  
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 7 Diagram klasifikasi penamaan batuan piroklastik berdasarkan: jenis material (Schmidt, 1981). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 8 Klasifikasi batuan Sedimen klastik berbutir halus (Picard, 1971).  
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 9 Klasifikasi batupasir (Pettijohn, 1987). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1 Peta Zona Fisiografi Jawa Timur (van Bemmelen, 1949). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Kolom stratigrafi regional (Sjarifudin dan Hamidi, 1992). .....**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 3. 3 Pola struktur Pulau Jawa bagian timur (Pulunggono dan Martodjojo, 1994). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4 Siklus Hidrologi (Soewarno, 2000)...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 1 Satuan geomorfologi kaki lereng (foto diambil dari koordinat  $8^{\circ}11'30''$  LS -  $112^{\circ}22'0''$  BT, lensa menghadap ke arah barat). **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 2 Satuan geomorfologi lereng dan perbukitan denudasional (foto diambil dari koordinat  $8^{\circ}13'45.2''$  LS -  $112^{\circ}22'34.8''$  BT, lensa menghadap ke arah selatan). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Satuan geomorfologi tubuh sungai (foto diambil dari koordinat  $8^{\circ}16'48.2''$  LS -  $112^{\circ}22'34.8''$  BT, lensa menghadap ke arah selatan). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 4 Pola pengaliran pada daerah penelitian memiliki tekstur sedang dan dibagi menjadi 2 pola aliran rectangular dan parallel. (1 = orde satu, 2 = orde dua, 3 = orde tiga, dan 4 = orde empat)...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 5 Stadia sungai tua, lembah sungai membentuk huruf “U” (foto diambil dari LP 42, lensa menghadap ke arah barat daya). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 6 Soil (foto diambil dari LP 39, lensa menghadap ke arah barat laut). .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 7. Singkapan lava andesit Mandalika (foto diambil dari LP 14 lensa menghadap ke arah timur laut. ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 8 Singkapan Batugamping Kristalin (foto diambil dari LP 1 dengan lensa menghadap ke arah timur laut)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 9 Singkapan batupasir gampingan Nampol Singkapan Batupasir Gampingan (foto diambil dari LP 27 lensa menghadap ke arah utara) .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 10 Lingkungan pengendapan satuan batupasir gampingan Nampol daerah penelitian berdasarkan Tipsword (1966)....**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 4. 11 Singkapan endapan pasir-lempung (foto diambil dari LP 40, lensa menghadap ke barat).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 12 Analisis pola kelurusan menggunakan Citra SRTM. ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 13 kesebandingan pola kelurusan pada Peta Topografi dengan Peta Pola Pengaliran .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 14 Fase pembentukan lava andesit Mandalika dan batugamping Campurdaraat pada Kala Miosen Awal.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 15 Fase pembentukan batupasir gampingan pada Kala Miosen Tengah. ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 16 Fase pembentukan endapan pasir-lempung pada Kala Holosen. ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 17 Lahan persawahan dan ladang yang berada pada daerah penelitian. Yang terdapat pada Desa Karangtengah (Foto diambil pada LP 10). ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 18 Sumber daya air daerah penelitian yang digunakan warga sekitar untuk kebutuhan sehari – hari. ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. 1 Sampel (1) mata air terletak pada daerah Sokarame (lensa menghadap ke timur). ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. 2 Sampel 2 berupa sumur warga daerah Sambigede (lensa menghadap ke barat).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. 3 Sampel 3 sumur warga terletak di daerah Wonorejo (lensa menghadap ke utara).....**Error! Bookmark not defined.**